

FlexiNET Unlimited
Nge-NET Sehari-hari 24 Jam
CUMA Rp. 2.500,-
Seminggu Rp. 15.000,-

CARA REGISTRASI FLEXINET UNLIMITED
KETIK : REG HARIAN KIRIM KE 2255
ATAU
KETIK : REG MINGGUAN KIRIM KE 2255

Berlaku 5/D 31 Oktober 2009
Informasi lebih lanjut hubungi : 147

HARIAN PAGI Tribun Manado

Spirit Baru Kawannya

KOMPAS GRAMEDIA

KAMIS
8 OKTOBER 2009
No 245/Tahun I

Eceran
Rp 2.000
Langganan
Rp 55.000/bulan



TELEPON SEMUA BAGIAN: 0431-812777 (hunting), LANGGANAN: 0431-815051 IKLAN: 0431-815053

www.tribunmanado.co.id

Survei LP3ES & SPS menyatakan **Tribun Manado** sebagai **Koran no. 1** yang paling sering dibaca di **Sulawesi Utara**

HONDA
REVO Spoke DP: 800rb
Absolute REVO 110 Your Powerful Style! DP: 900rb
REVO Cast Wheel
BLADE DP: 1,1jt

BANGGA BERSAMA HONDA

Langsung Ditahan

- Jones-Edwin Diperiksa 18 Jam
- Dugaan Korupsi Rp 12,9 Miliar

MANADO, TRIBUN - Dua mantan anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPRD) Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) menjadi tahanan Kepolisian Daerah Sulut, hanya berselang tiga hari setelah penahanan dua rekan mereka.

Dua mantan wakil rakyat yang baru masuk tahanan adalah Jones Rumangkang (34) dan Edwin Andro Eman (41). Mereka ditahan setelah menjalani pemeriksaan maraton oleh penyidik selama kurang lebih 18 jam, sejak Selasa (6/10) pagi hingga Rabu (7/10) dinihari, sekitar pukul 04.15 Wita. Keduanya dijebloskan ke ruang tahanan yang sama dengan Abid Takalamingan dan

Sahrul Poli.

Para wakil mantan wakil rakyat itu tersangkut kasus dugaan korupsi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) fiktif. Dugaan korupsi berjamah ini diperkirakan merugikan negara senilai Rp 12,9 miliar!

Edwin dan Jones digiring masuk tahanan Rabu dinihari. Mereka terlihat kelelahan ketika dikawal tiga penyidik Sat Ops III Tipikor Dit Reskrim Polda. Ketika ditahan, Jones mengenakan kemeja lengan pendek bergaris dan Edwin mengenakan kaus berkerah berbalut jaket kulit warna hitam.

Baca Langsung... Hal:7

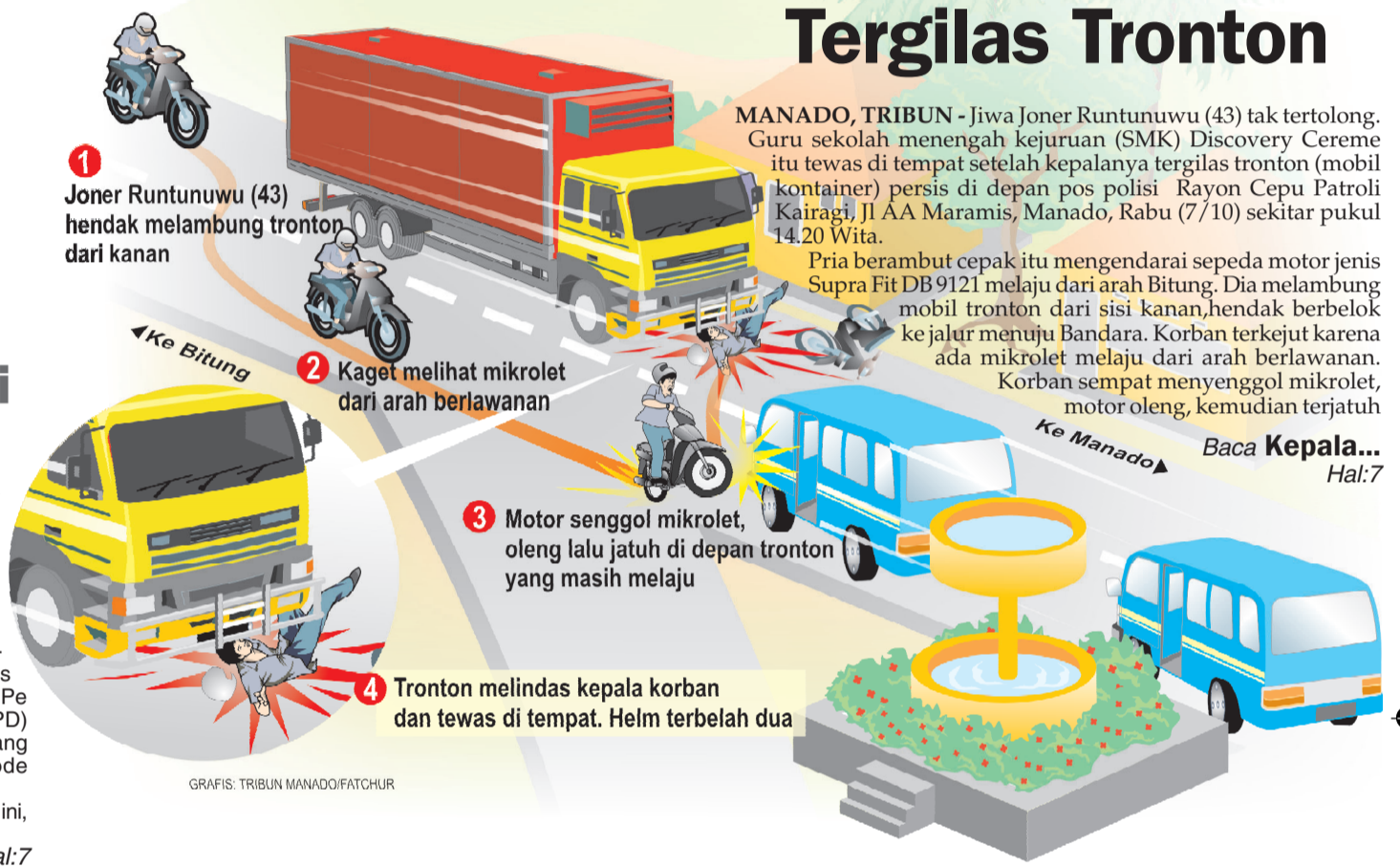
Introspeksi Diri

PENGAMAT hukum sekaligus akademisi Fakultas Hukum (FH) Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) Manado, Toar Palliingan SH MH meminta para anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sulawesi Utara periode 2009-2014 untuk belajar dari kasus dugaan korupsi dana Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) fiktif senilai Rp 12,9 miliar yang menjerat wakil rakyat periode sebelumnya.

"Apa yang sedang berjalan ini, Baca Introspeksi... Hal:7

Terpeleket saat Melambung

- Lokasi: Pertigaan SPBU Kairagi
- Waktu: Rabu (7/10), pk 16.20 Wita



Guru SMK Discovery Tewas di Tempat

Kepala Joner Tergilas Tronton

MANADO, TRIBUN - Jiwa Joner Runtuuwu (43) tak tertolong. Guru sekolah menengah kejuruan (SMK) Discovery Cereme itu tewas di tempat setelah kepalanya tergilas tronton (mobil kontainer) persis di depan pos polisi Rayon Cepu Patroli Kairagi, Jl AA Maramis, Manado, Rabu (7/10) sekitar pukul 14.20 Wita.

Pria berambut cepak itu mengendarai sepeda motor jenis Supra Fit DB 9121 melaju dari arah Bitung. Dia melambungkan mobil tronton dari sisi kanan, hendak berbelok ke jalur menuju Bandara. Korban terkejut karena ada mikrolet melaju dari arah berlawanan. Korban sempat menyenggol mikrolet, motor oleng, kemudian terjatuh

Baca Kepala... Hal:7

Herman Terbelit Kasus Lain

- Hari Ini Sidang di PN Manado
- Masalah Penamparan Jemaat

MANADO, TRIBUN - Pembina Yayasan Pekabaran Injil Kemuliaan Allah (YPI Kemala), Herman Kemala, hari ini, Kamis (8/10), menjalani persidangan di Pengadilan Negeri Manado dalam kasus penamparan terhadap jemaat yang berkategorikan tindak pidana ringan (Tippingur).

Menurut Panitera/Sekretaris Pengadilan Negeri (PN) Manado, Sintje Sampelan SH didampingi Panitera Muda (Panmud) Pidana Mansur Malakah SH MH, sidang tersebut akan dipimpin hakim tunggal I Made Sukandana SH MH.

"Berkas pemeriksaan Herman Kemala sudah dilimpahkan dari Poltabes tadi siang. Besok (hari ini) dia akan disidang kasus Tippingur karena penamparan terhadap Eddy Janis Sindua," ujar Sintje kepada *Tribun Manado* di PN Manado, Selasa (7/10) sore.

Kata Sintje, dalam berkas pemeriksaan yang akan diperiksa, diketahui Herman dicanam pasal 352 KUHP tentang penganiayaan. Penyidik kasus tersebut adalah Kasat Reskrim Poltabes Manado Kompol RH Wibowo dan sejumlah penyidik.

Kasus penamparan terjadi Baca Herman... Hal:7

KPK Bisa Usut Politik Uang



TRIBUN PEKANBARU/VLADIMIR

BERDAMPINGAN - Tiga calon Ketum Golkar duduk berdampingan. Dari kiri, Ical, Tommy, dan Yuddy Chrisnandi (paling kanan).

KOMISI Pemberantasan Korupsi (KPK) bisa menindaklanjuti dugaan *money politics* atau politik uang dalam pemilihan Ketua Umum DPP Golkar saat Munas VII yang berlangsung di Hotel Labersa, Siak

Hulu, Riau. Hal ini disebabkan hampir sebagian peserta munas merupakan pejabat negara, yakni anggota MPR/DPR, menteri kabinet SBY, gubernur, dan bupati/wali kota.

Selama ini beredar desas-

desus di antara para politis Golkar yang menghadiri munas tersebut, bahwa politik uang sangat marak. Ada calon ketua yang siap membayar Rp 500 juta untuk satu suara Dewan Pimpinan Daerah (DPD) II dan Rp 1 miliar untuk suara DPD I Golkar. Kendati begitu, keterlibatan KPK dalam mengusut dugaan tersebut harus atas undangan penanggung jawab munas atau *steering committee* (SC).

Namun tidak satupun dari empat calon mengaku melakukan praktik tercela itu. Empat calon Ketua Umum Golkar bertarung adalah Aburizal Bakrie, Surya Paloh, Tommy Soeharto, dan Yuddy Chrisnandi. Selain Yuddy, tiga calon lainnya sudah terkenal sebagai orang-orang kaya raya di negeri ini.

"Bukti soal politik uang atau menabur 'gizi' di munas memang tidak kami dapatkan, tapi

Baca KPK... Hal:7

Warga Panik dan Berhamburan

- Takmir Masjid Umumkan Gempa
- Isu Gempa 8,8 SR Bikin Resah

YOGYAKARTA, TRIBUN - Gempa dahsyat di Sumatera Barat dan pengalaman digoyang gempa sebelumnya yang menewaskan ribuan orang, menciptakan trauma bagi sebagian warga. Seperti yang terjadi pada warga Desa Karang Tengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Rabu (7/10).

Warga desa itu panik dan berhamburan keluar rumah setelah takmir masjid mengumumkan melalui pengeras suara, meminta warga segera keluar rumah agar selamat karena gempa akan terjadi pada pukul 13.00 WIB.

"Kami mendengar takmir

masjid mengumumkan akan adanya gempa yang lebih besar dari gempa 27 Mei 2006 dengan pusat di pantai selatan. Kami sekeluarga pun langsung keluar dari rumah," kata Kasman, warga Desa Karang Tengah.

Warga langsung berhamburan tanpa melakukan cek dan ricek mengenai informasi tersebut. Mereka berlarian ke tempat-tempat terbuka, jauh dari bangunan. "Saya langsung ajak keluarga keluar rumah. Saya masih trauma gempa," imbuhs Kasman.

Belakangan, kata Kasman, diketahui bahwa pengumuman Baca Warga... Hal:7



Lily Binti Belajar dari SPPD Fiktif

WALAU disibukkan dengan kegiatan partai, dia masih sempatkan diri untuk mengunjungi anggota keluarga yang sedang sakit. Lily Binti mengaku sedang berada di Jakarta.

"Besok (hari ini) sudah di Manado," terang Lily saat dihubungi via telepon oleh *Tribun Manado* (7/10). Pengusaha sukses yang kini menjadi anggota DPRD Kota Manado utusan Wenang - Wanea sudah banyak makan asam garam di dunia bisnis. Ia mengamati ada

satu filosofi dasar yang sama, antara pebisnis dan anggota dewan, sama-sama tentang mendapatkan keuntungan. Menurut pengusaha memang berdagang untuk mendapatkan keuntungan, tetapi tak semata keuntungan besar yang dicari tetapi bagaimana keuntungan tersebut diisasati agar tak hanya satu kali saja didapat.

"Contohnya seperti kita jual barang kualitas nomor dua ya jangan dibilang nomor satu, walaupun kita bisa dapat keuntungan lebih besar kalau melebihi kualitas barang kita, tapi cepat atau lambat pelanggan pasti bisa membandingkan sendiri dengan toko lain," ujar Lily.

Baca Belajar... Hal:7

Catatan Jeffrey Kairupan Tiga Tahun Pimpin BI Manado Sulawesi Utara Jangan Lupakan Pertanian

Jeffrey Kairupan tinggal menghitung hari di Manado. Setelah hampir tiga tahun memimpin Bank Indonesia Manado, ia akan berpindah tugas menjadi Pemimpin BI Denpasar, Bali.

KENDATI akan meninggalkan Manado, pria berdarah Minahasa ini masih memberikan perhatian bagi pembangunan Sulut.

Pria yang memimpin BI Manado sejak tahun 2006 ini berpesan agar Sulut tidak melupakan sektor pertanian. Justru harus menghidupkannya sebagai fokus pembangunan ekonomi daerah ini. Dalam pandangannya, Sulut adalah surga dunia karena dikaruniai tanah subur sehingga hasil perkebunan dan pertanian

cukup berlimpah. Sektor pertanian harus dijadikan modal dasar pembangunan.

Sektor lainnya adalah pariwisata. Alasannya, Sulut juga mendapat karunia Tuhan berupa keindahan alam yang nyaris tiada tara.

Agar mendorong perekonomian Sulut menjadi lebih baik, ia mengatakan semua harus dalam sinergitas yang kuat dan harus terkoordinasi.

Baca Sulawesi... Hal:7



JEFFREY KAIRUPAN

Internet Mudah & Murah
Langsung dari Hpmu
hingga Rp 0,4/kB

dengan Pilihan Paket **FLASH** Hubungi *100#

simPATI